

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDODADI 01 TEMPUREJO JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

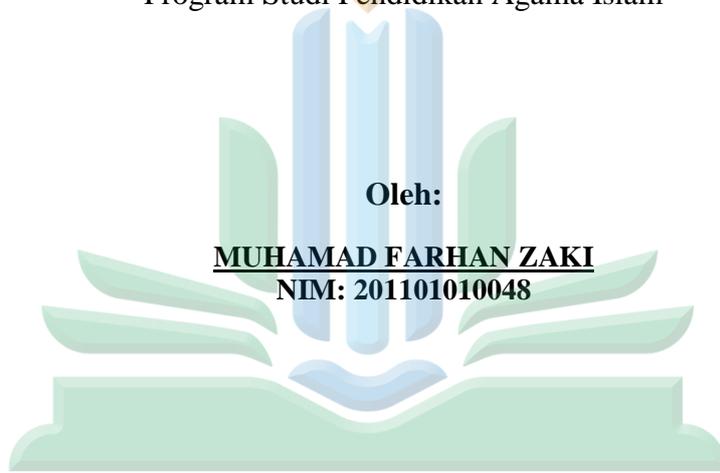
**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDODADI 01 TEMPUREJO JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**MUHAMAD FARHAN ZAKI**  
**NIM: 201101010048**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing :**

**Dr. Drs. Sukamto, M.Pd**  
**NIP: 196305121983031009**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDODADI 01 TEMPUREJO JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin

Tanggal: 17 Maret 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Dr. NURUDDIN, M.Pd.I**  
NIP. 197903042007101002

  
**NAJIBUL KHAIR, M.Ag.**  
NIP. 198702202019031002

1. **Dr. MOHAMMAD ZAINI, S.Pd.I, M.Pd.I** (  )  
2. **Dr. Drs. Sukamto M.Pd** (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Menyetujui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan**



  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الْيَلِّ وَالنَّهَارِ لَآيٰتٍ لِّاُولِي الْاَبْصٰرٍ ۝

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. (QS. Ali Imran: 190).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

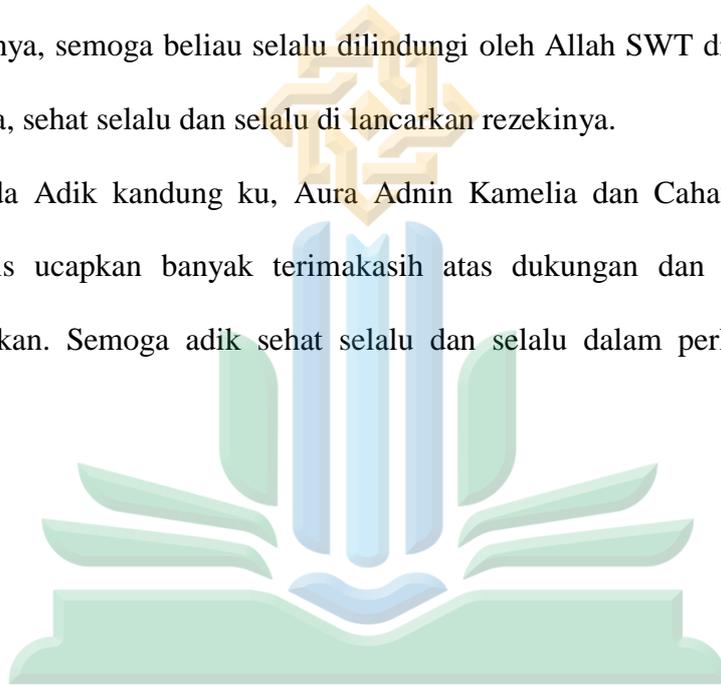
---

\* Kementerian Agama RI, Al Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta:Agama, 2019),73.

## PERSEMBAHAN

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kepada orang tua saya Bapak Imam Basuki dan Ibu Nur Indah Kuni Hidayati.  
Terimakasih telah memberi dukungan serta memberikan kepercayaan.  
Terimakasih selalu memberikan yang terbaik untuk membahagiakan anak-anak nya, semoga beliau selalu dilindungi oleh Allah SWT dimanapun beliau berada, sehat selalu dan selalu di lancarkan rezekinya.
2. Kepada Adik kandung ku, Aura Adnin Kamelia dan Cahaya Novia Riski.  
Penulis ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan. Semoga adik sehat selalu dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah diberikan nikmat dan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa cahaya islam dengan mengucapkan Hamdalah, skripsi dengan judul " Penerapan Metode pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember" dapat terselesaikan dengan lancar. Sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai achmad Siddiq Jember yang telah menerima dan memberikan fasilitas untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd.I. selaku ketua jurusan pendidikan Agama Islam dan bahasa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag. selaku Koordinator program studi pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan izin dari kesemoatan untuk melakukan penelitian ini.

5. Bapak Drs. Sukamto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada pemilik
6. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luar biasa.
7. Bapak Muhammad Zaki Mubarak S.Pd selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 serta membantu dan memberikan motivasi serta dukungan untuk kelancaran dalam melakukan penelitian.
8. Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan Skripsi ini.

J E M B E R Jember, 02 Maret 2025

MUHAMAD FARHAN ZAKI

## ABSTRAK

**MUHAMAD FARHAN ZAKI, 2025:** *Penerapan Metode pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01Tempurejo Jember*

**Kata Kunci:** Metode Inkuiri, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember telah menerapkan metode pembelajaran inkuiri pada materi meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia.

Adapun fokus penelitian yang dibahas pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember ? 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember? 3) Bagaimana evaluasi penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember ?

Tujuan Penelitian ini adalah :1)Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian adalah studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana yaitu Pengumpulan Data (*Data Collection*), Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and verifying conclusions*). Adapun keabsahan data diperoleh melalui dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: 1). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: 1) Perencanaan pada proses pembelajaran ada tiga komponen terdiri dari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, dan bahan ajar yaitu Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia. 2) pelaksanaan terdiri dari 3 tahap yaitu pendahulua yang berisi guru mengucap salam dan berdo'a, kegiatan inti yang berisi guru menerapkan metode inkuiri, penutup guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. 3) evaluasi implementasi model pembelajaran inkuiri yakni pendidik akan memberikan tes tulis pada kegiatan akhir.

## DAFTAR ISI

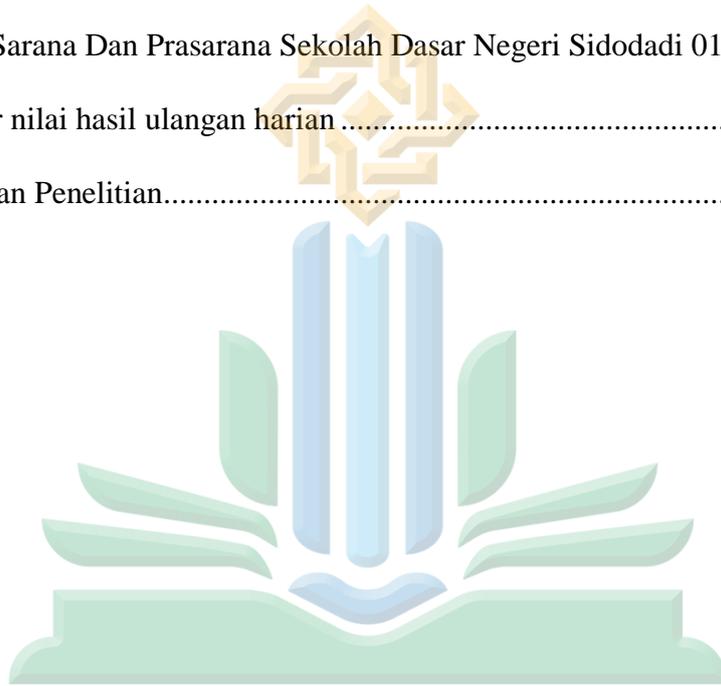
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>30</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data .....	33
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	40
B. Penyajian Data.....	42
C. Pembahasan Temuan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	21
4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01.....	41
4.2 Data Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 .....	41
4.3 Daftar nilai hasil ulangan harian .....	58
4.4 Temuan Penelitian.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

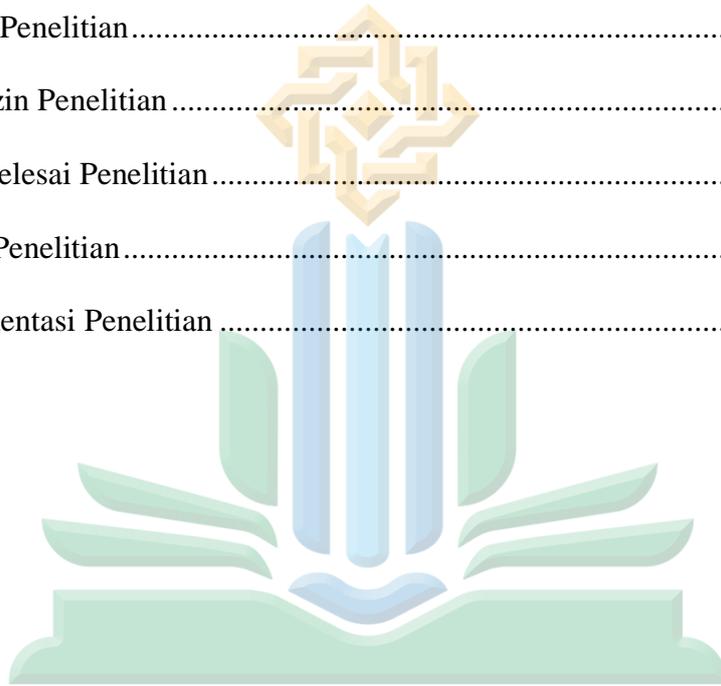
No. Uraian	Hal
4.1 Materi modul ajar pembelajaran PAI .....	45
4.2 Kegiatan pembagian kelompok.....	52
4.3 Guru membimbing membuat hipotesis .....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
1. Surat Keaslian Tulisan .....	79
2. Matriks Penelitian .....	80
3. Pedoman Penelitian.....	82
4. Lokasi Penelitian.....	83
5. Surat Izin Penelitian .....	84
6. Surat Selesai Penelitian.....	85
7. Jurnal Penelitian.....	86
8. Dokumentasi Penelitian .....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>.

Secara tidak langsung penjelasan diatas menggambarkan bahwa proses pembelajaran kepada peserta didik adalah untuk mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini bentuk bahwa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung peserta didik memiliki kekuatan spiritual tersebut.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pelajaran Pendidikan Agama Islam membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, peserta didik dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktikkan dan diajarkan Rasulullah SAW. Untuk mencapai hal tersebut, kedisiplinan sangatlah penting

---

<sup>2</sup> Kemendikbud, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional", UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013, n.d.

<sup>3</sup> Dkk Yuliani, "Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Dzuhur Berjamaah," (AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 2, 2019), 148.

ditanamkan kepada peserta didik sehingga berdampak pada tingkah lakunya. Dengan sikap disiplin peserta didik, tentunya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan lancar sehingga menciptakan hasil yang optimal dan mencetak generasi yang berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Pentingnya Pendidikan dapat dilihat dari Firman Allah SWT. bahwa Allah memberikan penghargaan kepada orang-orang yang berilmu dan berpendidikan yang terkandung dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>

Uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain, melalui kegiatan Pendidikan dibangun keyakinan bahwa itu adalah tentang pembentukan bangsa dalam kaitannya dengan kehidupan.

<sup>4</sup> Yuliani dkk, *Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Dzuhur Berjamaah,*” (AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 2, 2019), 150

<sup>5</sup> Al-quran dan Terjemah, *Waqaf dan Ibtida' Suara Agung,* (Jakarta: PT. Suara Agung), 543

Pendidikan adalah bentuk upaya tanggung jawab mengenai keluarga, masyarakat sekitar dan pemerintah dalam rancangan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang seimbang dengan menggunakan sesuatu yang akan diperlukan untuk kedepannya. Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 Menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini erat hubungannya antara guru dan peserta didik saat proses pembelajaran. Ini berarti upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran tidak lepas dari peran guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, komponen materi, metode, dan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, pada umumnya masih banyak menghadapi masalah-masalah, salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Beberapa guru menggunakan metode tertentu yang kurang tepat atau tidak cocok dengan isi dengan tujuan pengajaran. Misalnya penyampaian materi yang seharusnya menggunakan metode demonstrasi justru menggunakan metode market place. Selain itu,

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, 2003

sering kita jumpai sejumlah guru mampu memilih metode yang tepat untuk materi tertentu, namun kurang mampu mengaplikasikannya secara maksimal.<sup>7</sup> Menurut Hamzah, keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran tergantung beberapa aspek, diantaranya adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>8</sup>

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dengan membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Hal tersebut menjadikan siswa pasif saat pembelajaran berlangsung, maka sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menyerap materi, namun bagi siswa yang daya serapnya rendah akan mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh seorang guru harus memiliki metode mengajar yang bervariasi.

Dalam pembelajaran dikelas, guru merupakan faktor penting dalam menentukan mutu pendidikan. Peran mereka sangat sentral, terutama sebagai pihak yang mengarahkan proses pembelajaran. Guru yang ingin sukses dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jelas bahwa keputusan metode

---

<sup>7</sup> Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2003), 201.

<sup>8</sup> Hamzah Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 153.

pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan. cara belajar dengan menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan keaktifannya untuk memecahkan masalah serta guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok

Pengetahuan mempunyai efek transfer yang lebih baik. Menurut Nurhadi “belajar penemuan meningkatkan penalaran dan kemampuan berpikir secara bebas, dan melatih keterampilan-keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah”.<sup>9</sup> Sebagai strategi pembelajaran, inkuiri dapat diimplementasikan secara terpadu dengan strategi lain sehingga dapat membantu pengembangan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan melakukan kegiatan inkuiri oleh siswa.

Menurut Mike Heracki “inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis,

---

<sup>9</sup> Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), 52

kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.<sup>10</sup>

Dengan kata lain, inkuiri adalah suatu metode pembelajaran yang menuntun siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidodadi Tempurejo Jember diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI telah menerapkan metode pembelajaran inkuiri pada materi meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dijumpai permasalahan yang sering terjadi yakni bagaimana menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menarik, menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa. Guru yang masih menggunakan metode ceramah mengakibatkan kurangnya respon siswa karena minat belajarnya rendah ketika proses pembelajaran, sehingga menjadikan suasana belajar mengajar kurang menyenangkan atau monoton dan membuat hasil belajar siswa kurang dari rata-rata. Diterapkannya metode pembelajaran inkuiri sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran agar siswa

---

<sup>10</sup> Trianto, *Quantum Learning: Membiasakan Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2007), 109

dapat berperan aktif, memiliki minat, dan lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk penelitian lebih lanjut yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember?
3. Bagaimana evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian adalah:

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Guru Mapel Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidodadi Tempurejo , 25 Juli 2024

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkontribusi, baik bagi peneliti, sekolah maupun bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ialah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Bagi pihak-pihak yang berkemampuan dengan permasalahan yang diangkat, terlebih khususnya tentang “Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember”.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

Peneliti diharapkan dapat dijadikan suatu bahan informasi dan dapat memberikan manfaat yang positif agar berguna untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.

### b. Bagi Pendidik

Dengan adanya manfaat bagi pendidik PAI berguna untuk menjadikan bahan pertimbangan dalam penggunaan media yang beraneka ragam dalam pembelajaran untuk menambah wawasan pendidik penggunaan model pembelajaran metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang tidak monoton serta membuat peserta didik lebih aktif.

### c. Bagi Peneliti

Dengan adanya manfaat bagi peneliti diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan dilingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan menambah literatur kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan dapat diharapkan dapat menumbuhkan motivasi terhadap mahasiswa lainnya terutama tentang penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi penafsiran yang kurang di mengerti dan menghindari kesalah pahaman dari judul peneliti, maka perlu adanya definisi istilah. Hal ini sangat diperlukan agar terhindari salah pengertian atau kekurangan penjelasan makna pada pokok pembahasan.

Definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu diuraikan yakni sebagai berikut:

#### **1. Metode Inkuiri**

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Dalam metode ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, seperti bertanya dan bereksperimen secara mandiri.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pengajaran nilai-nilai agama Islam kepada anak didik, agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa, baik berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, maupun keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember” ini bahwasannya pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membuat peserta didik bersemangat untuk belajar dan dapat dinikmati oleh setiap individu atau kelompok.

## F. Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan tentang deskripsi alur pembahasan yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penelitian sistematika pembahasan berbentuk deskriptif.

Bab satu pendahuluan yang menjadi gambaran umum yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bab satu

menguraikan beberapa penjelasan, berupa: konteks penelitian yang berisi mengenai latar belakang dalam permasalahan yang diangkat. Bab satu ini juga berisi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian berbentuk teori maupun praktis, definisi istilah dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan mengenai kajian kepustakaan yang didalamnya membahas penelitian terdahulu dan membahas kajian teori. Penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian saat ini, sedangkan kajian teori membahas tentang teori yang berhubungan dengan perspektif penelitian peneliti.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang di dalam menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab ke-empat membahas tentang penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan penelitian.

Bab kelima penutup berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang bersifat konstruktif.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yang dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan peneliti sebelumnya sebagai bentuk perbandingan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang relevan, yakni:

1. Skripsi Yunita Eny, 2021, “Implementasi Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN I Sambit Ponorogo”. Dengan hasil penelitian Implementasi metode Inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran Inquiry. Hasil dari implementasi metode Inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berhasil. Indikator peningkatan motivasi tersebut ditandai dengan meningkatnya semangat belajar siswa yang tinggi, antusias dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, berusaha keras untuk mencari tahu dan menemukan tugas yang diberikan oleh guru, serta rasa ingin tahu yang tinggi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya penelitian Yunita Eny untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan peneliti untuk hasil belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Yunita Eny, “Implementasi Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN I Sambit Ponorogo, (Skripsi, IAIN Ponorogo : 2021).

2. Jurnal oleh Ceceng Salamudin , Elin Merliana Amelia dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 14 Garut”, 2022,dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 4,056 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00, termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pengembangan berpikir kritis siswa memiliki rata-rata sebesar 3,976 dengan demikian nilai rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00, termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh antara model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 38,59%, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi berpikir kritis siswa sebanyak 61,41% namun tidak diteliti dalam penelitian. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode inkuiri pada mata pelajaran PAI, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti Ceceng Salamudin, Elin Merliana Amelia menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.<sup>13</sup>
3. Jurnal oleh Rina Febrian, Muhtadin, dan Miftahul Huda, dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”2022. Dengan hasil penelitian Implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam merdeka belajar dapat

---

<sup>13</sup> C. Salamudin dan Elin Merliana Amelia, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 14 Garut”, (masagi, vol. 1, no. 1), hlm. 1–14, Jun 2022.

meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dalam metode tersebut siswa dapat mengasah kemampuannya secara mandiri serta dapat menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Pada metode pembelajaran inkuiri berpinsip terhadap: 1) Perencanaan (*Planning*) untuk melakukan pembelajaran inkuiri; 2) Mencari Informasi (*Retrieving*) yang dibutuhkan; 3) Mengkreasi (*Creating*) setiap informasi yang telah didapatkan; 4) Berbagi (*Sharing*) atas informasi yang telah diperoleh kemudian disampaikan kepada audien; 5) Mengevaluasi (*Evaluating*) dari proses inkuiri yang telah dilakukan. Pada prinsip metode tersebut sejalan dengan kebijakan merdeka belajar yakni: a) Merdeka berpikir; b) Merdeka berinovasi; c) Merdeka belajar mandiri dan kreatif; d) Merdeka belajar untuk kebahagiaan. Adapun kesuksesan suatu metode pembelajaran inkuiri dalam merdeka belajar, dapat dipengaruhi oleh penguasaan dan pemahaman kepala sekolah, guru, serta tenaga pendidik dalam merancang kurikulum serta bahan ajar terhadap konsep merdeka belajar. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya penelitian Rina Febrian, Muhtadin, dan Miftahul Huda untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan peneliti untuk hasil belajar.<sup>14</sup>

4. Skripsi M. Yusril, 2020, dengan judul “Penerapan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar”, dengan hasil penelitian Meningkatnya

---

<sup>14</sup> Rina Febrian, Muhtadin, dan Miftahul Huda, “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, (Vol. 10 (2022): Islamic Religions Education Conference (IRECON) Series 1), 2022

hasil belajar ekonomi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ditandai dengan semakin meningkatnya persentase kategori dari kategori rendah pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. Data hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan keaktifan dan perhatian siswa dalam belajar ekonomi baik pada saat pembelajaran maupun dalam kelompoknya. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IS 1 SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.<sup>15</sup>

5. Skripsi umi hanik, 2023 dengan judul “Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul” Hasil dari penelitian yaitu: 1) Penerapan metode inkuiri terbimbing pada mata Pelajaran PAI ada tiga tahapan antara lain: perencanaan dengan guru menyiapkan silabus, RPP, media pembelajaran, dan LKPD, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukan dilakukan oleh guru, kegiatan inti peserta didik diberi bimbingan oleh guru, diskusi kelompok, membuat peta konsep dan presentasi, kegiatan penutup peserta didik merangkum hasil belajar sesuai bahasa masing-masing, evaluasi guru menggunakan tes subjektif bentuk tes menulis hasil belajar dalam uraian kata-kata. 2) Refleksi guru PAI menggunakan metode inkuiri terbimbing pada mata pelajaran PAI bahwasannya peneliti menggunakan teori Gibbs, menunjukkan hasil

---

<sup>15</sup> M. Yusril, “*Penerapan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar*, (Skripsi, Universitas Negeri Makasar : 2020).

bahwasannya penggunaan metode ini membuat guru lebih senang karena peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi pembahasan materi yang melebar membuat peserta didik menjadi sedikit bingung, serta kesetaraan gender dalam pembagian kelompok membuat peserta didik agak canggung untuk berdiskusi bersama. Jadi kedepannya penggunaan metode inkuiri terbimbing harus lebih terkonsep lagi terutama pada pembahasan materi serta saat pembagian kelompok lebih diperhatikan agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah skripsi umi hanik tentang pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata pelajaran pendidikan agama islam: refleksi sedangkan peneliti lebih ke hasil belajar.<sup>16</sup>

6. Jurnal Ta'dib Volume 7 Nomor 2 dengan judul artikel "Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna," Artikel yang ditulis oleh Lahadisi ini membahas dengan baik mulai dari pengertian strategi pembelajaran, pengertian metode pembelajaran inkuiri, langkah-langkah penerapan metode pembelajaran inkuiri, prinsip-prinsip pembelajaran inkuiri, termasuk keunggulan dan kekurangan metode pembelajaran inkuiri. Dengan demikian artikel ini sangat membantu dalam memahami metode pembelajaran inkuiri secara teoretis. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri. Sedangkan perbedaanya

---

<sup>16</sup> Umi Hanik, "*Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul*, (Skripsi, UIN KHAS Jember : 2023).

penelitian Lahadisi lebih ke pengertian inkuiri dan lain-lain. Sedangkan peneliti metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>17</sup>

7. Jurnal oleh Maryance, dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Palembang”, Hasil penelitian adalah Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang dalam kategori tinggi, yakni 60% (44 orang). Adapun aktivitas belajar siswa memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi. Sedangkan penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu  $t_0 = 7,02$ ) adalah lebih besar dari pada  $t_t$  (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% . Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri. Sedangkan perbedaanya peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan Maryance menggunakan kuantitatif.<sup>18</sup>
8. Skripsi oleh Faizal Usman, 2020, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Viii Di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutqaa Sidrap. Dengan hasil penelitian pelaksanaan dengan kegiatan awal, inti, dan penutup. Dan kegiatan inti dibagi dengan

<sup>17</sup> Lahadisi “*Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna*”, (Jurnal Ta’dib Volume 7 Nomor 2 Juli-Desember 2019).

<sup>18</sup> Maryance, “*Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Palembang*”, (Skripsi, UNISBA : 2019).

kelompok dan memberikan materi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya peneliti lebih ke dalam implementasi menggunakan metode inkuiri, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>19</sup>

9. Skripsi oleh Tiara Ayining Arum, 2023, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sdn 03 Surya Mataram”. Hasil penelitian Pembelajaran menggunakan Metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 3 Surya Mataram pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar di tiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 38% dan pada siklus II meningkat sebesar 76%. Sehingga hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 38%. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Tiara Ayuning Arum menggunakan metode tindakan kelas.<sup>20</sup>
10. Skripsi oleh Rani Aprelia, 2024, dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Natar”. Dengan hasil penelitian kegiatan pembelajaran

<sup>19</sup> Faizal Usman, “*Implementasi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Viii Di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutqaa Sidrap*”, (Skripsi, IAIN Pare-Pare : 2020).

<sup>20</sup> Tiara Ayining Arum, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sdn 03 Surya Mataram*”, (Skripsi, IAIN Metro Lampung : 2022)

menggunakan strategi inkuiri sudah sesuai dengan teori yang peneliti paparkan pada BAB II. Pembelajaran dengan implementasi strategi inkuiri di SMPN 3 Natar meliputi kegiatan perencanaan mulai dari silabus sampai penyusunan RPP. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru kelas IX ini menggunakan langkah-langkah strategi inkuiri yakni, orientasi guru mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, merumuskan masalah dengan dihadapkan pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, mengumpulkan data dengan cara mengembangkan kemampuan pada setiap siswa, menguji hipotesis dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan cara guru memberikan bimbingan pada jawaban siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa SMPN 3 Natar telah berhasil menerapkan strategi inkuiri untuk menjadikan siswa menjadi lebih aktif, dan kritis dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya peneliti lebih ke dalam implementasi menggunakan metode inkuiri, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Rani Aprelia, *“Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Natar”*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung : 2024)

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Judul, Tahun	Perbedaan	Persamaan
1.	Yunita Eny, 2021, "Implementasi Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN I Sambit Ponorogo"	perbedaanya penelitian Yunita Eny untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan peneliti untuk hasil belajar	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif
2.	Ceceng Salamudin, Elin Merliana Amelia, 2022, dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 14 Garut".	perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti Ceceng Salamudin, Elin Merliana Amelia menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode inkuiri pada mata pelajaran PAI,
3.	Jurnal oleh Rina Febrian, Muhtadin, dan Miftahul Huda, 2022, dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa".	perbedaanya penelitian Rina Febrian, Muhtadin, dan Miftahul Huda untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan peneliti untuk hasil belajar	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaanya penelitian Rina Febrian, Muhtadin, dan Miftahul Huda untuk meningkatkan prestasi belajar
4.	Skripsi M. Yusril, 2020, dengan judul "Penerapan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar".	Skripsi M. Yusril menggunakan PTK sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.	Persamaanya sama-sama menggunakan model inkuiri
5.	Skripsi umi hanik, 2023 dengan judul "Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata	Perbedaanya peneliti lebih ke hasil belajar sedangkan penelitian umi hanik lebih ke	Sama-sama menggunakan kualitatif.

	Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul”.	dalam penerapan metode inkuiri.	
6.	Jurnal Ta'dib Volume 7 Nomor 2 Juli-Desember 2019 dengan artikel berjudul “Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna,” Artikel yang ditulis oleh Lahadisi,2019.	perbedaanya penelitian Lahadisi lebih ke pengertian inkuiri dan lain-lain. Sedangkan peneliti metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri.
7.	Maryance, 2019, dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Palembang.	perbedaanya peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan Maryance menggunakan kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri.
8.	Faizal Usman, 2020, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Viii Di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutqaa Sidrap.	perbedaanya peneliti lebih ke dalam implementasi menggunakan metode inkuiri, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.
9.	Tiara Ayining Arum, 2022, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sdn 03 Surya Mataram”.	perbedaanya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Tiara Ayuning Arum menggunakan metode tindakan kelas.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri.
10.	Rani Aprelia, 2024, dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	perbedaanya peneliti lebih ke dalam implementasi menggunakan metode inkuiri, sedangkan peneliti untuk	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode inkuiri dan sama-sama menggunakan metode

	Di Smp Negeri 3 Natar”.	meningkatkan hasil belajar.	kualitatif.
--	-------------------------	-----------------------------	-------------

Dari penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulannya bahwa perbedaan penelitian yang akan peneliti yaitu perbedaan tempat, waktu, jenjang serta kelas yang di teliti. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran. Penelitian yang akan di teliti terkait penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 tempurejo jember.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Model Pembelajaran Inkuiri**

#### **a. Pengertian model pembelajaran inkuiri**

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok atau klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif dalam pencapaian tujuan.

Proses inkuiri menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok. Para peserta didik didorong

untuk mencari pengetahuan sendiri, bukan dijejali dengan pengetahuan. Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pengetahuan dan keterampilan diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat serangkaian fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.<sup>22</sup>

Pada model pembelajaran inkuiri peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok dengan menerapkan kemampuan berpikir kritis. Pada saat pembelajaran, ada beberapa hal agar proses pembelajaran siswa sebagai pusat belajar itu sendiri, diantaranya:

- 1) Guru tidak memosisikan diri sebagai sumber belajar yang bertugas menyampaikan informasi, tetapi sebagai pengelola sumber belajar untuk dimanfaatkan oleh siswa.
- 2) Belajar tidak hanya sekedar menghafal informasi, menghafal rumus-rumus, tetapi bagaimana menggunakan informasi dan pengetahuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis.
- 3) Siswa tidak lagi dianggap sebagai obyek, tetapi sebagai subyek belajar yang harus mencari dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Rianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007), 135

<sup>23</sup> Mochammad Bagas Prasetyo, Brillian Rosy” *Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 9, Nomor 1, 2021, 110

**b. Sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran inkuiri adalah :**

- 1) Keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar
- 2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran
- 3) Mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.<sup>24</sup>

**c. Konsep Dasar Metode Pembelajaran Inkuiri**

Keingintahuan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (*meaningfull*) manakala didasari oleh keingintahuan itu, dalam rangka itulah strategi inkuiri dikembangkan, Untuk mewartahi perkembangan dan keingintahuan manusia metode inkuiri merupakan metode yang sangat tepat untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan berfikir, sehingga dengan metode ini akan ada manusia-manusia dengan kemampuan pemecahan masalah yang baik.<sup>25</sup>

## 2. Hasil Belajar

**a. Pengertian Hasil Belajar**

Untuk memperoleh pengertian hasil belajar secara jelas, terlebih dahulu perlu dirumuskan mengenai hakekat belajar. Secara psikologi hakekat belajar ialah suatu proses perubahan yakni perubahan tingkah

<sup>24</sup> Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Angelsindo, 2004), 40

<sup>25</sup> Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Definisi tersebut sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yakni: a. Menurut Burton, *“Learning is a change in the individual, due to interaction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment”*. Belajar ialah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai.<sup>26</sup>

Menurut Hilgard, *“Learning is process by which an activity originates or changed through training procedures (wether in laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not atributable to training.”* Menurutnya belajar itu

adalah proses perubahan mengacu pada prosedur pelatihan baik di laboratorium maupun di lingkungan alami, yang dibedakan dari beberapa faktor-faktor terkait.<sup>27</sup>

Menurut Slameto perubahan yang terjadi dalam diri seseorang akibat belajar memiliki karakteristik tersendiri, di antaranya yakni: a. Perubahan terjadi secara sadar b. Perubahan akibat belajar bersifat kontinu dan fungsional c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara e.

<sup>26</sup> Anis Basleman, *Teori Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 7.

<sup>27</sup> Sulihin B. Sjukur, *“Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk”*, Pendidikan Vokasi, 3, (November, 2012), 372.

Perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan terarah f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>28</sup>

Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktifitas yang dilakukan secara sadar dan menghasilkan suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang terjadi pada seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

#### **b. Kriteria Hasil Belajar**

Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu pelajaran dapat dilihat dari prestasi siswa. Siswa dikatakan berhasil apabila mendapatkan prestasi tinggi begitupun sebaliknya, jika siswa tidak berhasil maka prestasinya rendah. Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

---

<sup>28</sup> Nasir Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 97.

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>29</sup>

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan bentuk upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa dan berkakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yakni kitab suci Al-Quran dan Hadist dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan dan selalu menumbuhkan rasa bertoleransi yang tinggi dengan antar umat agama dan juga kepada masyarakat agar terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa. Tayar Yusuf mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi yang muslim, selalu bertakwa kepada sang pencipta Allah Swt dan berbudi pekerti leluhur.<sup>30</sup>

Dalam Pendidikan Agama Islam dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran ini agar siswa mampu untuk memahami, menghayati dan menyakinu, serta mampu untuk mengamalkan ajaran islam sehingga

---

<sup>29</sup> Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>30</sup> Nurhadi dan Senduk, A.G. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 74.

menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, serta berkhlak mulia.<sup>31</sup> Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam dapat diajarkan di sekolah yaitu dimulai dari tahap kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, dan selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengamalan ajaran yang diberikan kepada peserta didik.<sup>32</sup>

Inilah yang menjadikan tujuan utama bahwasannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dikembangkan dengan baik, salah satunya yang menyangkut dengan pengembangan perilaku (akhlak) peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau yang biasanya disebut dengan kehidupan social. Dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam dapat dikembangkan dengan baik saat pencapaian materinya, karena pada umumnya untuk menjadikan makhluk hidup mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaan-nya. Makhluk hidup diciptakan agar ia mengetahui hakikat Tuhan-Nya.<sup>33</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A. *Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 6

<sup>32</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 8

<sup>33</sup> Dahwadin. Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019), 7-8

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis penelitian adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang mencari informasi dalam suatu kasus dengan cara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan dengan beraneka ragam sumber informasi.<sup>34</sup>

Sesuai dengan metode penelitian dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, maka dari itu penelitian diusahakan untuk mendeskripsikan tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01”.

Peneliti akan terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan situasi di lokasi yang diinginkan peneliti. Situasi sosial terdiri atas lingkungan sekolah, aktivitas tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01”.

---

<sup>34</sup>. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasind, 2010, 49.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi serta obyek penelitian ini adalah di Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam uraian subjek penelitian ini meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang hendak untuk dijadikan informan atau subyek penelitian. Menurut Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai bentuk individu, benda dan organisme yang nantinya dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian kualitatif ini adalah yang ada kaitanya secara langsung untuk memberikan informasi lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi latar belakang objek yang diteliti. Maka dari itu subjek penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 (bapak mohammad zaki mubarok S.Pd)
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (ibu nur indah kuni hidayati S.Pd.I)
3. Peserta didik Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 (Yahya Syaiful dan M. Fahrul)

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

## 1. Observasi

Pengambilan data yang dilakukan melalui observasi yang digabungkan dengan interaksi dalam bentuk dialog secara partisipatoris. Dengan melakukan cara ini peneliti diharapkan mampu untuk mendapatkan fakta dari informasi atas sebuah fokus permasalahan yang didapatkan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam berkomunikasi atau interaksi untuk mempermudah dalam mengumpulkan data informasi yang valid dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau objek penelitian. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa bertatap muka, yakni dengan cara melalui media telekomunikasi, pada umumnya. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara luas tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara yang peneliti gunakan yakni jenis wawancara semistruktur yang di mana wawancara ini dalam pelaksanaannya bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dengan adanya wawancara semistruktur ini guna untuk menemukan permasalahan secara lebih detail, terbuka dan di mana pihak yang diajak berkontribusi dalam wawancara untuk diminta pendapat, ide dan solusinya. Dalam

melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa saja yang diungkapkan oleh informan.<sup>35</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode ini peneliti mencari variable yang sudah ditentukan, apabila terdapat/muncul variable yang dicari<sup>36</sup>. Menurut studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan hasil penelitian kualitatif semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.<sup>37</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01”, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: PT. Salim Media Indonesia, 2023, 43.

<sup>36</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 99.

<sup>37</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, 179.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitati*, 2011, 45.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana. Adapun analisis data tersebut yakni sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan bagian dari analisis yang mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara semaksimal mungkin hingga mencapai simpulan-simpulan yang pada akhirnya dapat ditarik dan dapat diverifikasi, data tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01”. Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dalam berbagai cara melalui mencari informasi yang sangat ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, mengumpulkan data dalam satu ruang lingkup yang lebih luas.<sup>39</sup>

### **2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Kondensasi Data tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01” mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak dan transformasi data yang muncul dalam kumpulan teks penuh secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Dengan menguatkan data yang diperoleh.

---

<sup>39</sup> Siti Fadjarajani, Ely Sattiyasih Rosali. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020, 202.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi, proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.<sup>40</sup>

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif merupakan penyajian data yang dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01”, maka memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap kedua, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.<sup>41</sup>

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and verifying conclusions*)

Kesimpulan adalah ringkasan dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus

<sup>40</sup> Siti Fadjarajani, Ely Sattiyasih Rosali. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020, 202.

<sup>41</sup>Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, 89.

penelitian.<sup>42</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap kesimpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dikemukakan pada tahap awal. Maka didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember”.

Langkah kemudian yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu untuk mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas. Kredibilitas data sebagai bentuk suatu syarat dalam sebuah informasi yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai bentuk teknik pengumpulan data yang memiliki sifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Meleong mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

---

<sup>42</sup> Siti Fadjarajani, Ely Satiyasih, *Metode Penelitian pendekatan multidisipliner*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2020, 202.

sesuatu yang lain. Ini dilakukan untuk pengecekan atau sebagai bentuk pembandingan dari data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan menggunakan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yaitu ada Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta peserta didik kelas. Dimana antara sumber satu dengan sumber yang lainnya saling menguatkan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan pada peneliti bahwa data sudah sah dan layak untuk dijadikan penelitian yang dianalisis. Cara yang dilakukan yakni dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang bersangkutan atau pihak yang pertama kali memberikan data.<sup>43</sup>

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dengan artian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Dalam hal ini dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimana teknik wawancara diberikan kepada Kepala sekolah, Guru mata pelajaran

---

<sup>43</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Malang: Media Nus Creative, 2016,202.

Pendidikan Agama Islam kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sampai data yang diperoleh lengkap dan kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan lapangan, sehingga peneliti mampu untuk melakukan pencatatan data yang lengkap, dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada bagian tahapan penelitian penulis merancang pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang diawali dari penelitian, pendahuluan, pengembangan desain, peneliti sebenarnya, serta penulisan laporan. Tahapan-tahapan Penelitian ini memiliki 3 langkah, yaitu

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahapan pra-lapangan merupakan tahapan yang paling awal untuk dilalui oleh peneliti, sebelum peneliti mendalami obyek penelitian.

#### **2. Tahap Pengerjaan Lapangan**

Tahap pengerjaan lapangan merupakan rangkaian inti dalam suatu penelitian. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu:

---

<sup>44</sup> Andarusni Alfansyur, *Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Social*. Vol. 5, No 2 desember 2020.146-150

- a. Memahami latar penelitian, apa yang menjadi dasar penelitian kemudia menyusun pedoman wawancara serta observasi dan mempersiapkan diri
  - b. Memasuki lapangan lokasi untuk melakukan penelitian serta wawancara untuk menggali data dari informan yang sudah dipilah dan dipilih untuk mendapatkan data yang akurat.
  - c. Berperan serta mengumpulkan data satu persatu dari informan yang berbeda untuk melengkapi data-data yang sudah ada atau belum diketahui peneliti dan mencari informasi yang valid
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti memulai dari menyusun data tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01”, yang telah diperoleh melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, maupun beberapa dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan analisis data, kemudia data yang sudah terkumpulkan diperbaiki dalam segi tata bahasa menghindari salah penafsiran kalimat ataupun kata. Atau perlu diperhalus dari segi penataan diksinya, sebelum benar-benar disalin dan dibukukan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian (skripsi) yang acuannya berdasarkan pedoman penulisan karya ilmah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab IV ini peneliti memberikan penjelasan suatu gambaran obyek yang telah peneliti teliti, yakni di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01. Peneliti akan menjelaskan gambaran dengan rinci, peneliti memaparkan mengenai Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01.

##### 1. Visi Misi Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

SDN Sidodadi 01 berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Sekolah ini berfokus pada pengembangan karakter dan potensi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

##### 2. Profil Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

###### a. Identitas Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

- 1) Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01
- 2) NPSN : 20523362
- 3) Alamat : Jl. Nusa Indah 137
- 4) Desa/Kelurahan : SIDODADI
- 5) Kecamatan/Kota (LN) : KEC. TEMPUREJO
- 6) Kab./Kota/Negara (LN) : KAB. JEMBER
- 7) Propinsi/Luar Negeri (LN) : PROV. JAWA TIMUR
- 8) Status Sekolah : NEGERI

- 9) Bentuk Pendidikan : SD
- 10) Jenjang Pendidikan : DIKDAS Dokumen dan Perijinan
- 11) Kementerian Pembina :Kementerian Pendidikan,Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 12) Naungan : Pemerintah Daerah
- 13) NPYP : -
- 14) No. SK. Pendirian : 41 tahun 2007
- 15) Tanggal SK. Pendirian : 20-06-2007
- 16) Nomor SK Operasional : 34 TAHUN 2018
- 17) Tanggal SK Operasional : 26-11-2018

### 3. Pendidik dan tenaga Pendidik

Tabel 4.1

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

No		Jumlah
1.	Pendidik	7
2.	Tenaga kependidikan	1

### 4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2

Data Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

NO.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Struktural	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha Dan Bendahara	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Wali Kelas	1	Baik

6.	Ruang Rapat	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Kelas	6	Baik

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah tahap memaparkan obyek penelitian yang peneliti pilih telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan sebuah data yang telah didapatkan melalui beberapa tahap yakni melalui tahap wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam proses penelitian perlu adanya penyajian data sebagai bentuk penguat dalam penelitian. Dikarenakan dengan data inilah sebagai bentuk hasil yang dianalisis yang kemudian disesuaikan dengan analisis deskriptif. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Pada pembahasan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember data yang disajikan adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri seorang pendidik tentunya

memerlukan adanya perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Ditahap perencanaan pelaksanaan perlu adanya perangkat pembelajaran dikarenakan perangkat pembelajaran sebagai bentuk acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka dari itu perangkat pembelajaran merupakan hal yang sangat penting digunakan dalam perencanaan proses belajar peserta didik.

Dalam hal ini, dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidik menyusun perangkat pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik merupakan hal yang penting, tidak hanya berlaku pada pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam melainkan bagi semua pendidik mata pelajaran diharuskan untuk mempersiapkan merancang perangkat pembelajaran. Perangkat yang dimaksud adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran.

Tahap perencanaan yang diperlukan oleh pendidik ialah mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti:

a. Silabus

Penyusunan silabus di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 yakni dengan melakukan sebuah identifikasi atau memilah silabus yang telah ditetapkan langsung oleh pemerintah. Dengan adanya silabus sebagai acuan dalam menjabarkan kedalam RPP atau Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Nur Indah Kuni Hidayati, menyatakan bahwa:

“Perangkat perencanaan pembelajaran silabus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sebelumnya sudah dibuat oleh pemerintah. Dengan adanya silabus itu kami sebagai guru harus mampu mengikuti aturan-aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah”<sup>45</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01, menyatakan:

“Untuk silabus kebanyakan dari yang diberikan pemerintah, jadi kami mewajibkan Guru untuk menyusun perangkat pembelajaran, karena melihat seberapa siap guru ketika mengajar jadi apabila guru tersebut sudah siap, dalam artian guru sudah menyusun perangkat perencanaan pembelajaran. Perangkat perencanaan pembelajaran meliputi dari silabus, RPP dan menyiapkan bahan ajar.”<sup>46</sup>

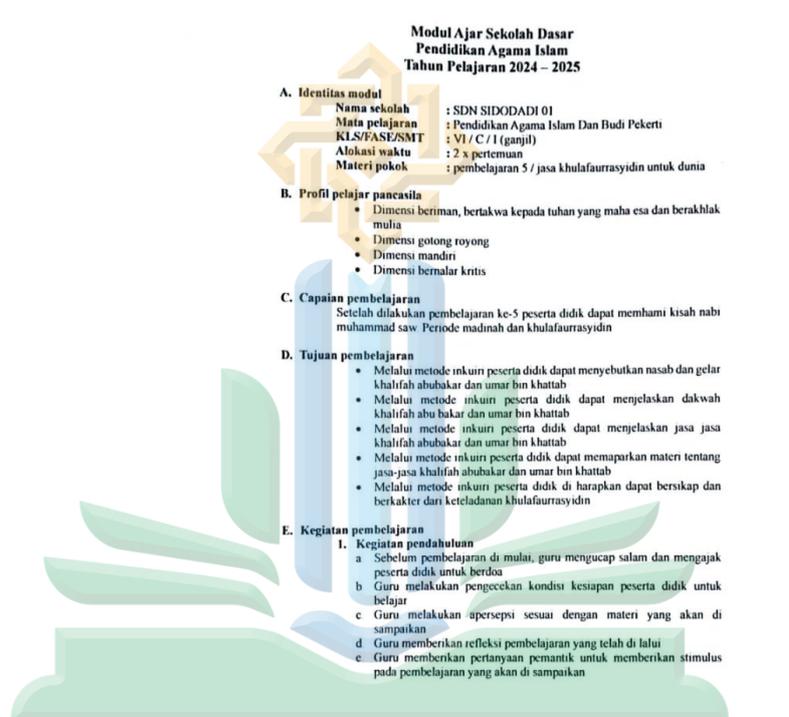
Setelah peneliti melaksanakan wawancara terkait perencanaan pembelajaran silabus kepada pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam dan juga kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01, selanjutnya peneliti mengobeservasi terkait silabus, kemudian peneliti melihat perangkat pembelajaran silabus yang dimiliki oleh pendidik. Perangkat pembelajaran Silabus ini pendidik nantinya menjabarkan dengan berbentuk RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi pokok pada proses kegiatan belajar mengajar yang diajarkan kepada peserta didik. Hasil dari observasi bahwasannya pendidik melakukan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

<sup>46</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Muhammad Zaki Mubarak, pada Kamis, 24 Oktober 2024

identifikasi dan memilah dari silabus yang sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan yakni Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.



#### 4.1 Gambar Materi Modul Ajar pembelajaran PAI (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dengan demikian hasil dari dokumentasi pada saat proses penelitian bahwasanya modul ajar yang dimiliki oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam terbukti mengikuti dari pemerintah, selain itu modul ajar juga mencakup beberapa identitas sekolah, mata pelajaran yang berupa satuan pendidikan, kelas, semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran perencanaan yang nantinya dilakukan oleh pendidik saat proses kegiatan belajar mengajar oleh karena itu RPP sangat dibutuhkan oleh pendidik. Perangkat pembelajaran RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dibutuhkan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam saja melainkan semua pendidik mata pelajaran diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Hal tersebut telah disampaikan oleh Ibu Nur Indah selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait perencanaan perangkat pembelajaran RPP, menyatakan:

“Sebelum memulai pembelajaran di setiap kelasnya guru harus mempersiapkan Perangkat Pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik melalui RPP yang telah dibuat sebelumnya yang digunakan selama satu semester. Sebelum melaksanakan pembelajaran saya juga mengkondisikan peserta didik supaya pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar.”<sup>47</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Hal tersebut juga disampaikan juga oleh Bapak Zaki selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“jadi setiap pendidik diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, sebelumnya pendidik sksn mengidentifikasi silabus yang telah didapati dari pemerintah, sehingga dengan menyiapkan perencanaan pembelajarn ini dikelas ini berjalan dengan efektif dan juga menyenangkan”<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

<sup>48</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Zaki, pada Kamis, 24 Oktober 2024

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan mengenai perencanaan pembelajaran bahwasanya setiap pendidik di diharuskan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta menyiapkan bahan ajar. Setelah menyusun RPP pendidik perlu menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran. Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, pendidik mengkondisikan suasana dikelas serta memahami keadaan peserta didik, sehingga pada saat proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.

Dalam Langkah selanjutnya, peneliti melakukan observasi melalui cara memperhatikan secara langsung materi yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam pada kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik adalah meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia, sebelum mengawali pembelajaran pendidik memberikan penjelasan terlebih dahulu materi pembelajaran yang masih belum dipahami oleh peserta didik dan juga menyesuaikan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan model pembelajaran inkuiri.

c. Bahan Ajar atau Materi Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran setelah perangkat pembelajaran silabus dan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yakni memasuki tahap mempersiapkan bahan ajar atau materi

pembelajaran. Dalam mempersiapkan materi bahan ajar pembelajaran yang digunakan didalam kelas, pendidik mata pelajaran pendidikan agama harus memahami situasi peserta didik dan materi-materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Sehingga saat pembelajaran dapat terlaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya agar menghindar terjadi permasalahan yang sulit apabila pendidik sebelumnya tidak menentukan materi pembelajaran. Hal tersebut juga disampaikan kepada Ibu Nur Indah selaku pendidik mata pelajaran agama islam, menyatakan bahwa:

“setelah saya menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya saya menyiapkan bahan ajar yang nantinya saya sampaikan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang dipelajari, sebelumnya saya juga sudah memilah materi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran inkuiri“.<sup>49</sup>

Setelah melaksanakan wawancara tersebut, kemudian peneliti melakukan observasi melalui cara mengamati secara langsung mengenai materi pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh pendidik sebelum dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar. Materi yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam yakni tentang meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia. Pendidik sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri pendidik

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

menjelaskan terlebih dahulu materi yang dipelajari yang sekiranya materi tersebut masih belum dimengerti oleh peserta didik.

Dengan melaksanakan menyiapkan bahan ajar agar apapun yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran agar mencapai target dan mampu melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menekuni dan memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh pendidik. Sehingga saat pembelajaran dimulai peserta didik memahami dengan sungguh-sungguh tanpa ketertinggalan materi pembelajaran pada saat didalam kelas.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.**

Sebelum memulai proses pembelajaran yang harus menyiapkan diri tidak hanya seorang guru melainkan peserta didik harus mampu mempersiapkan diri untuk menerima dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi ajar. Pada saat kegiatan proses belajar yang digunakan oleh guru merupakan model pembelajaran inkuiri diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Nur Indah, menyatakan bahwasanya

“Dalam pelaksanaannya memang saya kalau pakai metode inkuiri suka dengan berkelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasannya dalam pelaksanaannya guru menjelaskan materi Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia dengan bantuan media gambar, kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) Pada saat siswa mengerjakan tugas, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan belajar kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuannya dengan perwakilan siswa maju kedepan. Pelaksanaan dari proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas adalah bentuk implementasi dari sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya meliputi beberapa hal yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini proses pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menjalankan kegiatan

belajar mengajar. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Ibu Indah, menyatakan:

“Untuk mengawali pembelajaran inkuiri, yang pertama saya lakukan tidak lupa untuk mengucapkan salam kemudian mengondisikan peserta didik, setelah peserta didik sudah tertib maka saya memimpin untuk melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan agar mendapatkan barokah serta kelancaran dalam kegiatan pembelajaran, setelah berdoa saya melakukan absensi, setelah kegiatan awal sudah saya lakukan, maka dari itu memasuki pada tahap kegiatan inti yang membahas mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri dan terakhir kegiatan penutup dengan memberikan kesimpulan atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dipelajari ketika belajar”.<sup>51</sup>

Wawancara berikutnya akan disampaikan oleh Kepala Sekolah Bapak Zaki, menyatakan bahwa:

“Pada saat kegiatan pendahuluan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak lupa untuk mengucapkan salam lalu dilanjut untuk memimpin doa bersama dan biasanya meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah doa bersama selesai mengecek absensi. Kemudian menjelaskan materi yang dipelajari”<sup>52</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kedua responden bahwasanya dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 pendidik harus melaksanakan tiga tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga tahap pembelajaran tersebut

<sup>51</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

<sup>52</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Zaki Mubarak, pada Kamis, 24 Oktober 2024

telah menyesuaikan prosedur dalam perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi di dalam kelas untuk menyaksikan secara langsung kegiatan pembelajaran dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam ketika masuk di dalam kelas tidak lupa untuk mengucapkan salam, lalu pendidik mengondisikan suasana kelas supaya peserta didik tertib, kemudian pendidik mengawali untuk memimpin doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sesudahnya berdoa pendidik mengecek absensi kehadiran peserta didik untuk mengetahui peserta didik apa bila ada yang tidak hadir sekolah, setelah itu pendidik menyampaikan materi yang disampaikan dan guru juga tidak lupa untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran minggu lalu yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan peneliti pada proses pembelajaran dengan menggunakan inkuiri.



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Pembagian Kelompok**

b. Kegiatan Inti

Pendidik mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan inkuiri. Maka pada tahap kegiatan inti pendidik akan melakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri, dikarenakan hal tersebut sudah tercantum pada perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh pendidik. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Indah, menyatakan:

“Memasuki tahap kegiatan inti ini dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri, sudah pasti media yang akan digunakan untuk belajar akan disiapkan dengan maksimal. Saat pembelajaran telah dimulai saya akan menjelaskan materi pembahasan terlebih dahulu”<sup>53</sup>

Peneliti mengobservasi pada saat pembelajaran dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Peneliti bisa menyaksikan langsung bahwasannya pendidik menerapkan model pembelajaran tersebut. Selanjutnya langkah-langkah kegiatan

penerapan model pembelajaran inkuiri adalah dalam pelaksanaannya guru menjelaskan materi Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia dengan bantuan media gambar, kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) Pada saat siswa mengerjakan tugas, Guru

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan belajar kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuannya dengan perwakilan siswa maju kedepan .



**Gambar 4.3**

**Guru membimbing membuat hipotesis**

c. Kegiatan Penutup

Pada hasil kegiatan penutup ini, pendidi menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya materi yang masih belum dipahami. Hal ini disampaikan oleh ibu Indah selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menyatakan:

“setelah semua peserta didik menyelesaikan tugas , pada kegiatan akhir ini nantinya saya memberikan waktu atau kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila materi yang sudah diajarkan masih belum ada yang dipahami maka nanti saya menerangkan secara singkat.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dilapangan dapat ditarik kesimpulannya bahwa setelah peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang sudah disampaikan agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, maka dari itu dengan adanya kegiatan penutup diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih belum ada yang dipahami pada materi yang sudah dipelajari.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan model pembelajaran inkuiri meliputi tiga aspek, yakni a) Kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, berdoa dan menyampaikan materi pelajaran secara singkat tentang Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia . b) Kegiatan inti berupa Langkah-langkah penerapan model pembelajaran inkuiri. c) Kegiatan penutup yakni pendidik melakukan Tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

### **3. Evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember.**

Setelah seluruh rangkaian telah selesai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri pada tahap evaluasi pendidik memberikan evaluasi formatif kepada seluruh peserta didik dengan evaluasi berupa soal-soal yang ada di buku paket, memberikan soal untuk melatih peserta didik dalam meningkat daya ingat yang tinggi dengan memberikan soal menganalisis dan ulangan harian maupun non tes dengan bentuk pendidik menilai peserta didik dengan akhlak kesehariannya dan keaktifan saat belajar. Dengan memberikan ulangan harian kepada peserta didik apabila pada bab tersebut pendidik sudah menyelesaikan apa yang telah diajarkan harian berupa tugas soal maupun pilihan ganda yang ada di buku paket.<sup>55</sup>

Berdasarkan dari paparan diatas, maka pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Indah, mengatakan:

“untuk evaluasi terkait materi pembelajaran yang sudah saya ajarkan. Peserta didik nantinya saya kasih soal Tanya jawab apabila pembelajaran dan pembahasan materi sudah selesai, nanti ada kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilampaui, saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah materi yang telah disampaikan sudah dipahami oleh peserta didik atau biasanya saya memancing untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta

---

<sup>55</sup> Observasi di SDN Sidodadi 01 , Senin, 28 Oktober 2024

didik sekitar tentang pemahaman materi tersebut dan penilaian saya terdiri dari tes dan non tes, tetapi yang saya utamakan itu di mata pelajaran pendidikan agama islam”<sup>56</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dan diperkuat dengan melakukan observasi menyaksikan secara langsung kegiatan aktivitas didalam kelas saat pembelajaran, seluruh peserta didik mengerjakan evaluasi yang telah diberikan oleh pendidik berupa soal-soal dan pendidik memberikan soal Tanya jawab dengan materi yang telah dipelajari yakni Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia. pada kegiatan pembelajaran ini, pendidik nantinya memberikan penilaian keterampilan dan penilain pengetahuan agar pendidik mengetahui sikap peserta didik saat kegiatan pembelajaran.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya dengan diberikan kegiatan evaluasi pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan terhadap pendidik dengan menggunakan tes tulis

yakni pendidik memberikan soal Tanya jawab maupun ulangan harian, pada kegiatan evaluasi pembelajaran ini dilakukan dengan tiga cara yakni pertama peserta didik mengerjakan soal yang telah diberi oleh pendidik dengan materi yang sudah diajarkan, kedua ulangan harian yang dilakukan ketika pendidik sudah menyelesaikan materi sub bab pokok dan yang terakhir pendidik memberikan tes tulis kepada peserta didik yang ada pada buku paket dan berupa non

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, pada Kamis, 24 Oktober 2024

tes dengan cara menilai peserta didik dari keterampilan dan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta menilai perilaku akhlak peserta didik setiap hari nya saat didalam kelas.

Peserta didik terlihat sangat antusias dan teliti dalam mengerjakan soal evaluasi. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Dengan hasil evaluasi yang positif, nilai tes yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di atas 80. Ini menunjukkan bahwa pendidik telah berhasil memberikan pembelajaran yang efektif dan peserta didik telah berhasil mencapai standar yang diharapkan.

Hasil nilai ulangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran inkuiri, pada tabel yang tercantum, dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Daftar nilai hasil ulangan harian**

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai sesudah
1	Alfi Nuryanti	75	87
2	Aminatus	73	80
3	Aufar Risky	76	80
4	M Fahrul	80	86
5	Yahya Saiful	76	82
6	Zelda Rafadika	76	80
7	Moch Alfina	85	90

Pada tabel 4.3 terdapat daftar nilai ulangan harian dimana Alfi Nuryanti yang awalnya mendapatkan nilai 75, setelah

menggunakan model pembelajaran inkuiri dan memberikan Soal berbasis HOTS pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mendapatkan nilai 87, dan seterusnya mengalami kenaikan.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini mampu untuk melatih daya ingat peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu untuk menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Karena peserta didik dilatih untuk berdiskusi dengan pasangan. Dengan demikian, model pembelajaran ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar dan efektivitas pembelajaran di kelas, serta memperkuat pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran ini tujuannya agar peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan cermat mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan saat pendidik memberikan soal-soal pendidik berharap peserta didik mampu mengerjakan dengan tepat waktu. Pada tahap kegiatan evaluasi pembelajaran ini pendidik tidak hanya mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan tetapi juga mampu dilihat peserta didik dalam berinteraksi, bekerja sama dan saling membantu dalam tim atau

kelompok maupun teman sebayanya saat kegiatan proses pembelajaran didalam kelas.

### C. Pembahasan Temuan

Hasil seluruh data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian, hal tersebut perlu adanya pembahasan temuan. Pada pembahasan temuan memuat gagasan temuan yang terdiri dari gagasan peneliti revelansi dengan topic ini, maka dari itu pembahasan ini disesuaikan dengan sub yang menjadi inti dari pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan pada saat melaksanakan penelitian di lokasi. Pembahasan temuan disusun secara sistematis yang menyesuaikan kondisi pada lapangan mengenai “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember”. Adapun peneliti memaparkan pembahasan temuan penelitian yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember	Perencanaan pada proses pembelajaran pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu merencanakan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran, yang perlu disiapkan oleh pendidik yakni mempersiapkan tiga komponen terdiri dari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, dan bahan ajar atau mempersiapkan bahan materi pembelajaran yang diajarkan.
2.	Pelaksanaan Penerapan	Pada tahap pelaksanaan Penerapan

<p>Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember</p>	<p>Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember, pendidik melaksanakan tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pada kegiatan pendahuluan yakni meliputi pendidik mengucapkan salam, lalu memimpin berdoa dan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat pada bab Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia.</li> <li>b. kegiatan inti, memasuki kegiatan inti berisikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran inkuiri , pendidik menjelaskan dengan bantuan media gambar, kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok , masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Pada saat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa</li> </ol>
--	--

		<p>maju kedepan.</p> <p>c. kegiatan penutup, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memberikan soal kepada peserta didik, lalu diakhiri dengan membaca doa bersama.</p>
3.	<p>Evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember</p>	<p>Dalam evaluasi implementasi model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam pendidik menggunakan evaluasi formatif yakni pendidik memberikan tes tulis pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilaksanakan ketika saat atau segera setelah pembelajaran didalam kelas dan tes non tulis dengan mengamati keaktifan belajar peserta didik saat di dalam kelas.</p>

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas melalui model pembelajaran inkuiri .

### **1. Perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember**

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran yang dipaparkan kepada peserta didik, pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan beberapa perencanaan yakni dalam bentuk perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP agar ketika penyampaian materi didalam kelas maka tahap-tahap pembelajaran berjalan dengan tertata. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan pembelajaran yang sistematis

dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menentukan model dan strategi pembelajaran serta menentukan evaluasi pembelajaran, selain itu juga perencanaan pembelajaran juga melibatkan analisis peserta didik, peserta didik mampu untuk memilih materi yang relevan, serta mampu untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian perencanaan pembelajaran menjadi suatu proses pengembangan efektivitas kegiatan pembelajaran.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lokasi. Pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik harus memiliki kewajiban dalam merancang dan memilah perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, selain itu, pendidik juga harus menyiapkan bahan materi ajar yang dijelaskan di dalam kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya.

Adapun perangkat pembelajaran silabus yang diberi oleh pemerintah kepada seluruh pendidik termasuk pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam yang berisi mengenai kompetensi dasar, Materi pembelajaran, nilai karakter, indicator pencapaian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian. Di dalam silabus ini telah mencakup sejumlah perencanaan pembelajaran yang

---

<sup>57</sup> Ahmad Tanakan, dkk, *Perencanaan Pembelajaran*. (Selat media, 2023), 1-2

dijadikan acuan oleh pendidik saat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan ada silabus dalam perangkat pembelajaran maka mempermudah pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam dalam menentukan pembelajaran.

Untuk menguatkan data hasil pembahasan dan temuan penelitian maka peneliti merujuk sebuah buku yang dikutip oleh Darmawan Harefa dengan judul Teori perencanaan pembelajaran yaitu perencanaan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik salah satunya silabus yang merupakan sebuah rancangan pembelajaran pada suatu kegiatan pembelajaran yang meliputi Materi pembelajaran, nilai karakter, indicator pencapaian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian. Silabus merupakan sebuah rencana pembelajaran yang sistematis dan penilaian yang disusun secara logis dan membuat komponen-komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya agar memenuhi kompetensi inti.<sup>58</sup> Silabus juga diterbitkan langsung oleh pemerintah yang diberikan kepada pendidik, sehingga pendidik harus mengacu pada aturan dari pemerintah..

Pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas, peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terasa lebih efektif dan berjalan dengan lancar apabila pendidik sebelum kegiatan pembelajar pendidik menyusun perangkat pembelajaran RPP yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga

---

<sup>58</sup> Darmawan Harefa, dkk. *Teori perencanaan pembelajaran*. (Sukabumi: Cv Jejak. 2023), 113

tujuan pembelajaran tercapai dengan terstruktur. Setiap pendidik melakukan kegiatan pembelajaran tersebut pendidik menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk RPP. Dengan adanya RPP ini digunakan untuk melihat dalam sebuah bentuk keberhasilan dan peningkatan yang dicapai pada setiap kali pertemuan pada saat pembelajaran digunakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran supaya tepat waktu dan berjalan dengan teratur.

Berdasarkan hasil temuan teori dari E. Kosasih, menyatakan bahwa mempersiapkan bahan ajar yang diterangkan kepada peserta didik merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan ajar harus dipelajari oleh peserta didik sebagai bentuk sarana untuk belajar. Bahan ajar bisa berupa bacaan, buku paket, buku LKS, maupun tayangan. Dengan demikian bahan ajar dapat berupa berbagai hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>59</sup>

Dengan mempersiapkan bahan ajar atau materi yang disampaikan oleh pendidik, dengan maksud lain pendidik akan menentukan materi-materi yang diajarkan di dalam kelas. Selain menentukan materi, pendidik juga mengamati keadaan setiap peserta didik di dalam kelas apakah peserta didik sudah memahami materi yang sudah diajarkan oleh pendidik yang sebelumnya telah diajarkan, sehingga saat menyampaaikan materi menghindari agar tidak terjadi

---

<sup>59</sup>. E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Bumi Aksara),2008,1

kesalahpahaman antara peserta didik dan juga pendidik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan peserta didik mampu menerima materi dengan baik.

Peneliti telah menemukan temuan yakni berkaitan dengan teori yang peneliti gunakan, bahwa memang benar pendidik saat melakukan suatu proses pembelajaran mempersiapkan rencana pembelajaran yakni dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran dan lain sebagainya, sehingga pada saat proses pembelajaran didalam kelas terlaksana dengan mudah apabila pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran menyesuaikan langkah-langkah yang ada pada RPP maka peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran dengan mudah dipahami.

Pada paparan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa seorang pendidik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik diharuskan untuk menyusun, memilah dan merencanakan suatu perangkat pembelajaran yakni seperti perangkat pembelajaran silabus, RPP, dan menyiapkan baha ajar atau materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan itu membantu pendidik ketika menjalankan proses pembelajaran dengan efektif.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember**

Dalam menciptakan kegiatan pembelajaran dengan baik, pendidik memerlukan penyesuaian terhadap beberapa perencanaan yang telah pendidik susun perihal perangkat pembelajaran sebelumnya yang terdiri dari silabus, RPP dan juga menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan implementasi model pembelajaran inkuiri ini dibagi menjadi 3 bagian kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup. Peneliti mendapatkan data yang telah diperoleh ketika terjun langsung di lapangan lokasi, maka pembahasan dan temuan dari pelaksanaan implementasi model pembelajaran inkuiri peneliti menjabarkan sebagai berikut:

Pada hasil penelitian yang telah diperoleh di kegiatan pendahuluan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri langkah pertama yang harus dilaksanakan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam yang diawali dengan mencupakan salam, kemudian pendidik memimpin doa bersama atau menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa, lalu pendidik akan mengecek absensi kehadiran peserta didik, pendidik selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, memberi motivasi kepada peserta didik agar selama pembelajaran peserta didik semangat dan pendidik akan bertanya mengenai materi sebelumnya yang sudah diajarkan.

Kegiatan selanjutnya yaitu memasuki tahap pelaksanaan kegiatan inti, pada langkah ini awal mulanya pendidik mata pelajaran

pendidikan agama islam memilah point penting yang akan di bahas disetiap per bab nya pada buku paket yang menjadi sumber belajar peserta didik. Setelah pendidik menyelesaikan materi yang telah disampaikan kepada peserta didik. Kemudian pendidik menjelaskan dengan bantuan media gambar, kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Pada saat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

Dalam kegiatan penutup ini pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan peserta didik untuk bertanya perihal materi yang belum dipahami oleh peserta didik dan apabila peserta didik tidak ada yang bertanya maka pendidik akan memberikan soal-soal Tanya jawab. Kemudian pendidik memberikan kesimpulan yang terkait materi yang sudah disampaikan dan pendidik

menyampaikan materi selanjutnya yang dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah itu pendidik akan menutup kegiatan dengan membaca doa bersama dan diakhiri dengan salam.

Peneliti mengaitkan teori Saifuddin Mahmud, dkk. Pada kegiatan belajar dan pembelajaran mengacu terhadap standar proses pembelajaran. Yakni pada kriteria mengenai pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standard kompetensi lulusan. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar dan mengajar ini pendidik diharapkan mampu untuk menerapkan model, metode yang sesuai dengan merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh pendidik. Dalam kegiatan ini pendidik dituntut untuk dapat memiliki peran sebagai pembimbing, pengajar, pelatih dan mampu untuk memberi motivasi kepada peserta didik serta memfasilitasi pendidik agar terjalin interaksi yang baik. Kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung dalam tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.<sup>60</sup>

Pada temuan yang peneliti analisis sudah sesuai dengan teori yang dirujuk oleh peneliti, bahwasannya dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yakni pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian. Pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam proses kegiatan

---

<sup>60</sup> Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*, ( Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 37

belajar mengantar melaksanakan dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **3. Evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember**

Dalam beberapa data yang telah diperoleh oleh peneliti di lokasi. Maka pada pembahasan dan temuan mengenai evaluasi implementasi model pembelajaran inkuiri.

Pada kegiatan evaluasi model pembelajaran inkuiri ini yang diberikan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam berupa soal-soal Tanya jawab atau pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket. Pendidik memberikan ulangan harian apabila materi pada bab tersebut sudah berakhir dan sudah dijelaskan oleh pendidik, biasanya pendidik memberikan soal-soal yang telah dibuat sendiri yang berupa pilihan ganda maupun berupa menganalisa soal-soal yang dapat meningkatkan dan melatih berpikir kritis pada peserta didik. Dengan tujuan diadakannya ulangan harian maupun tugas-tugas saat pembelajaran dimulai agar peserta didik selalu terus belajar dengan giat dan mampu membantuk dalam meningkatkan daya ingat peserta didik dalam memahami materi tersebut. Selain itu pendidik juga mengamati peserta didik untuk memberikan penilaian sikap dan keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan teori menurut Muhammad Ilyas Ismail. Istilah evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilaksanakan dengan cara sistematis dan terencana sebagai bentuk alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pada dasarnya evaluasi memberikan pertimbangan mengenai nilai peserta didik berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam sistem pembelajaran evaluasi salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh, maka dari itu evaluasi itu tidak kalah penting dalam proses pembelajaran karena untuk mengemati peserta didik dalam berhasil tidaknya peningkatan keefektifan dan keefisienan sistem pembelajaran.<sup>61</sup> Sistem pembelajaran yang dimaksud adalah materi, metode, strategi, sumber belajar maupun sistem penilaian.

Pendidik dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan hal yang sering dilakukan oleh pendidik untuk membagikan berbagai informasi secara menyeluruh mengenai hasil yang telah dicapai oleh peserta didik. dalam artian penilaian tidak hanya tertuju pada penguasaan salah satu bidang, melainkan penilaian bersifat menyeluruh yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.<sup>62</sup>

Pada temuan yang telah diperoleh oleh peneliti yakni memiliki kesesuaian terkait teori yang digunakan peneliti, bahwasannya pada

---

<sup>61</sup> Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran*, (depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 1

<sup>62</sup> Muhammad Ropii, Muh Fahrurrozzi, *Evaluasi Hasil Belajar*. ( Lombok : Universitas Hamzanwadi press), 2

kegiatan evaluasi formatif yang telah dilaksanakan oleh pendidik yakni pendidik memberikan tugas dalam berbentuk soal atau tes tulis maupun non tes yang pendidik mengamati pendidik melakukan penilaian secara langsung pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dan memperhatikan keaktifan belajar peserta didik pada saat pendidik menerapkan model pembelajaran inkuiri serta pendidik mampu menilai peserta didik ketika berdiskusi.

Kesimpulan dari pembahasan temuan terkait evaluasi ]model pembelajaran inkuiri pada tahap evaluasi pendidik akan menggunakan evaluasi formatif atau tes formatif tes ini diberikan pada saat atau segera setelah pembelajaran berlangsung, pendidik memberikan tugas berupa soal-soal yang ada di buku paket, membuat soal-soal yang dianalisis oleh peserta didik dan pendidik biasanya memberikan tugas ulangan harian saat materi pembelajaran per subtema telah diterangkan oleh pendidik serta pendidik memberikan soal tanya jawab kepada peserta didik. Guna meningkatkan terkait pemahaman materi yang sudah dipelajari dan juga meningkatkan daya ingat peserta didik. Dalam penilaian non tes, pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam menilai pengetahuan dan keterampilan serta menilai peserta didik saat sedang melaksanakan tugas pembelajaran secara berdiskusi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus penelitian, adapun penyajian data yang dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan pada proses pembelajaran pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam merencanakan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran ketikam melaksanakan proses pembelajaran, yang perlu disiapkan oleh pendidik yakni mempersiapkan tiga komponen terdiri dari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, dan bahan ajar atau mempersiapkan bahan materi pembelajaran yang diajarkan.
2. Pada tahap pelaksanaan model pembelajaran inkuiri, pedidik melaksanakan tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dan yang terakhir kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan yakni meliputi pendidik mengucapkan salam, lalu memimpin berdoa dan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat pada bab Meneladani jasa khulafaurrasyidin untuk dunia. Yang kedua kegiatan inti, memasuki kegiatan inti berisikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran inkuiri, Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut, kemudian guru membagi

siswa kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Pada saat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Yang terakhir kegiatan penutup, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memberikan soal kepada peserta didik, lalu diakhiri dengan membaca doa bersama.

3. Dalam evaluasi model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam pendidik menggunakan evaluasi formatif yakni pendidik memberikan tes tulis pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilaksanakan ketika saat atau segera setelah pembelajaran didalam kelas dan tes non tulis dengan mengamati keaktifan belajar peserta didik saat di dalam kelas .

## **B. Saran-saran**

Setelah melaksanakan beberapa pembahasan penelitian yang telah di paparkan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti memberikan saran-saran kepada pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

Kepada pihak lembaga sekolah diharapkan mampu untuk memfasilitasi alat media seperti proyektor di setiap ruangan kelas dengan lebih layak agar bisa dipergunakan oleh guru ketika menggunakan pembelajaran yang memerlukan bantuan proyektor dan LCD, untuk meningkatkan kualitas mutu guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Bagi Pendidik Pendidikan Agama Islam

Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan agar lebih mengembangkan penggunaan model, metode dan strategi pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Pada penelitian yang telah peneliti tulis agar dapat bermanfaat dan menambah sebagai rujukan peneliti terdahulu, Serta diharapkan bisa memberikan motivasi terhadap peneliti selanjutnya untuk penelitian dengan menggunakan topic yang sam dengan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Lumajang: Klik Media, 2021.
- Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Alfansyur, Andarusni *Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Social*. Vol. 5, No 2 desember 2020.
- Aprinastuti Christiyanti, dkk. *Special Book For Media Tutorial Ict-Based Learning* ,Yogyakarta: Stiletto Book, 2023.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* ,Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Fadjarajani, Siti dan Ely Sattiyasih Rosali. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Hanum, Latifah. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda aceh : Syiah Kuala University Press, 2017.
- Harefa, Darmawan, dkk. *Teori perencanaan pembelajaran*. Sukabumi: Cv Jejak. 2023.
- Herawati , *Memahami Proses Belajar*, Dosen Uin Ar-Rainry Banda Aceh 4, no. 1, 2018.
- Hermawan, Sigit, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitaif Dan Kualitatif* .Malang: Media Nus Creative, 2016.
- Himami Ahmad Shofiyul, *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*,Jombang, Vol. 1, No 1, 2021.
- Hj.Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industry*.Jakarta: Kencana, 2020.
- Huda Miftahul . *Cooperative learning*.Yogyakarta: pustaka belajar, 2014.
- Ismail, Muhammad Ilyas . *Evaluasi Pembelajaran*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Ismaniati Ch, *Peningkatan Nilai-Nilai Kehidupan Social Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif*.

- K Syarifuddin, *Pendidikan agama islam dan budi pekerti*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Kementrian Agama RI, Surat Al-Mujadalah ayat 11, 19 januari 2024  
<https://quran.kemenag.go.id/>
- Kosasih, E, *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mahmud, Saifuddin dan Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
- MaulidaIsma Choirina, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Dikelas II MI Fathul Ulum Sirau* ,Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021.
- Nafi'an.H , *Meningkatkan kemampuan Guru Daerah Binaan Di Kabupaten Batang*. Kabupaten Batang: Pengawas madya, 2018.
- Nasir Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 97.
- Ningsih P, *Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd*. 2022.
- Nugraha Farhan Sifa, Dahwadin, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019.
- Nurhadi dan Senduk, A.G. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 74.
- Nurjaman Asep, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran assure* .Indramayu: Cv Adanu Abimata. 2020.
- Nurzaman Istikhoroh, dkk, *Panduan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru* .Cahaya Smart Nusantara: 2023.
- Palupi Anggini Tyas, Nugrahetu Sismulyasih dkk, *Metode Dan Inofatif Jadikan Siswa Luar Biaan Terampil Dalam Berbahasa* .Semarang: Cahya Ghani Recovery. 2023.
- Pertiwi Agustin Citra, *Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat*. Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2020.
- Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, *Model pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu : Adab, 2021.

- Pratama Suryo Bela, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Hafalan Arti Bacaan Sholat Pada Siswa Kelas VIII MADRASAH Salafiyah Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*. Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021.
- Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A. *Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 6
- Rianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007, 135
- Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Anglesindo, 2004, 40
- Yuliani dkk, *Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Dzuhur Berjamaah*, AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 2 (2019), 150



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mohamad Farhan Zaki  
 NIM : 201101010048  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hal penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali serta tertulis ditulis naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Januari 2025

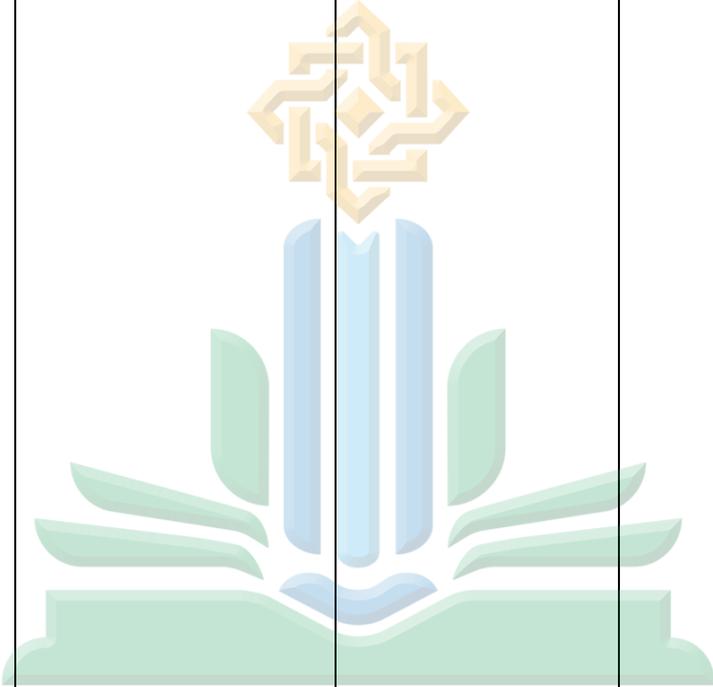
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Inkuiri</li> <li>2. Hasil Belajar</li> <li>3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Inkuiri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian metode inkuiri</li> <li>• Sasaran utama dalam metode inkuiri</li> <li>• Konsep dasar metode inkuiri</li> </ul> </li> <li>2. Hasil Belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Hasil Belajar</li> <li>• Kriteria Hasil Belajar</li> </ul> </li> <li>3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Pendidikan Agama Islam</li> </ul> </li> </ol>	<p>Data primer</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>b. Siswi kelas VII Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01</li> </ol> </li> </ol> <p>Data sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis peneliian : Studi Kasus</li> <li>3. Lokasi Penelitian: Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01</li> <li>4. Teknik pengumpulan data : Wawancara, observasi dan dokumentasi</li> <li>5. Keabsahan data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata</li> </ol>

			<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01 Tempurejo Jember?</p>
--	--	---	---	--

### Lampiran 3 Pedoman Penelitian

#### PEDOMAN PENELITIAN

##### OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

###### A. Pedoman Observasi

1. Lokasi Penelitian Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01.
2. Perangkat Pembelajaran kegiatan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Pelaksanaan Kegiatan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Evaluasi kegiatan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

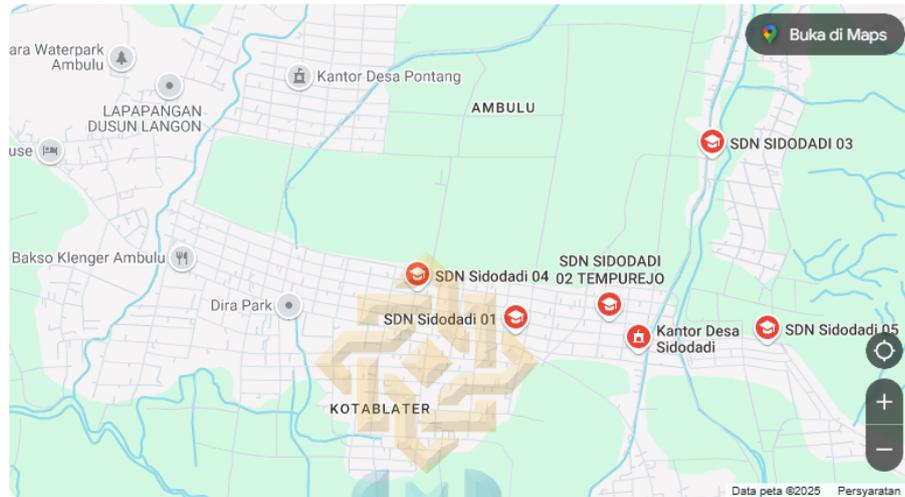
###### B. Pedoman Wawancara

1. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Bagaimana kegiatan pelaksanaan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana evaluasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

###### C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01
3. Data Guru Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01
4. Silabus
5. RPP
6. Foto kegiatan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01

#### Lampiran 4 lokasi penelitian



## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10499/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN sidodadi 1

Jl. Nusa Indah 137, Desa Sidodadi Kec. tempurejo Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010048  
 Nama : M FARHAN ZAKI  
 Semester : Semester sepuluh  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi Tempurejo Jember" selama 40 ( empat puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOHAMMAD ZAKI MUBAROK, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Oktober 2024

Dekan,  
 Mohamad Zaki Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 6 surat selesai penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**SD NEGERI SIDODADI 01**  
**KECAMATAN TEMPUREJO**  
 Jl. Nusa Indah No. 137 Desa Sidodadi Kec. Tempurejo Kab. Jember

---

**SURAT KETERANGAN**  
 422.1/27/25.310.14.2052/362/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Sidodadi 01 Desa Sidodadi Kec. Tempurejo Kab. Jember

Nama	MUHAMMAD ZAKI MUBAROK, S.Pd
NIP	198108282008031008
Tempat Tanggal Lahir	Pacitan, 28 Agustus 1981
Alamat	Dusun Langon, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa

Nama	M. Farhan Zaki
NIM	201101010048
Jenjang	S1
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada tanggal 20 Oktober 2024 – 30 November 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

  
**MUHAMMAD ZAKI MUBAROK, S.Pd**  
 NIP. 19810828 200803 1 008

## Lampiran 7 Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN Sidodadi 01**

No.	Hari/ Tanggal	Jenis kegiatan	Paraf
1.	Senin, 21 Oktober 2024	Menyerahkan surat izin penelitian di SDN Sidodadi 01	
2.	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah Muhammad Zaki Mubarak, S.Pd	
3.	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Nur Indah Kuni Hidayati, S.Pd.I.	
4.	Senin, 28 Oktober 2024	Observasi dan wawancara tentang perencanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN Sidodadi 01.	
5.	Senin, 28 Oktober 2024	Observasi dan wawancara tentang pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN Sidodadi 01	
6.	Selasa, 29 Oktober 2024	Observasi dan wawancara tentang evaluasi Penerapan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN Sidodadi 01	
7.	Rabu, 30 November 2024	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 02 Januari 2025  
Kepala Sekolah SDN Sidodadi 01 Tempurejo  
Jember



**MUHAMMAD ZAKI MUBAROK, S. Pd**  
NIP: 198108282005031008

## Lampiran 8 Dokumentasi penelitian

### Modul Ajar Sekolah Dasar Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2024 – 2025

#### A. Identitas modul

Nama sekolah	: SDN SIDODADI 01
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
KLS/FASE/SMT	: VI / C / I (ganjil)
Alokasi waktu	: 2 x pertemuan
Materi pokok	: pembelajaran 5 / jasa khulafaurrasyidin untuk dunia

#### B. Profil pelajar pancasila

- Dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Dimensi gotong royong
- Dimensi mandiri
- Dimensi bernalar kritis

#### C. Capaian pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran ke-5 peserta didik dapat memahami kisah nabi muhammad saw Periode madinah dan khulafaurrasyidin

#### D. Tujuan pembelajaran

- Melalui metode inkuiri peserta didik dapat menyebutkan nasab dan gelar khalifah abubakar dan umar bin khattab
- Melalui metode inkuiri peserta didik dapat menjelaskan dakwah khalifah abu bakar dan umar bin khattab
- Melalui metode inkuiri peserta didik dapat menjelaskan jasa jasa khalifah abubakar dan umar bin khattab
- Melalui metode inkuiri peserta didik dapat memaparkan materi tentang jasa-jasa khalifah abubakar dan umar bin khattab
- Melalui metode inkuiri peserta didik di harapkan dapat bersikap dan berkarakter dari keteladanan khulafaurrasyidin

#### E. Kegiatan pembelajaran

##### 1. Kegiatan pendahuluan

- Sebelum pembelajaran di mulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
- Guru melakukan pengecekan kondisi kesiapan peserta didik untuk belajar
- Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di sampaikan
- Guru memberikan refleksi pembelajaran yang telah di lalui
- Guru memberikan pertanyaan pematik untuk memberikan stimulus pada pembelajaran yang akan di sampaikan

- a. Orientasi  
guru memperkenalkan topik atau masalah yaitu kisah abu bakar al siddiq dan umar bin khattab ( pertemuan 1 ) dan kisah fathu makkah kisah abu bakar as siddiq dan Umar bis khattab ( pertemuan 2 ) untuk membangkitakan minat belajar siswa.
  - b. Merumuskan masalah
    1. Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan
    2. Guru membagikan LKS kepada peserta didik yang sudah berisi rumusan masalah
  - c. Merumuskan hipotesis  
Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk bisa atau dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang terjadi.
  - d. Mengumpulkan data  
Guru membimbing siswa dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang bisa mendorong siswa untuk dapat berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan.
  - e. Menguji hipotesis  
Untuk menguji hipotesis siswa guru menyiapkan soal dalam menguji jawaban yang dianggap dan diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh atau diperlukan berdasarkan pengumpulan datanya. Yang terpenting dalam cara menguji hipotesis adalah mencari Tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang telah diberikan.
  - f. Merumuskan kesimpulan
    1. Guru membimbing siswa dalam proses bagaimana mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
    2. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan (menyimpulkan) hasil temuannya dan merefleksi kembali apa yang telah dipelajari.
    3. Peserta didik melaporkan kesimpulan.
- Kegiatan penutup**
- a. Guru menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah di laksanakan
  - b. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

	<p>Wawancara kepada kepala Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01</p>
	<p>Wawancara kepada guru PAI Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01</p>
	<p>Wawancara kepada Murid Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 01</p>



Foto Kegiatan Membimbing Hipotesis



Murid Melakukan Kegiatan Berkelompok



**BIODATA PENULIS**

Nama : Mohamad Farhan Zaki  
NIM : 201101010048  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat, Tanggal, Lahir : Jember, 30 November 2001  
Alamat : Dusun Krajan, Desa Sidodadi, Kec. Tempurejo,  
Kab. jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R